# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama dikelas secara professional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan (Wiriiatmadja, 2014,hlm.12)

Model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan dalam penelitian ini merujuk pada model Kemmis & MC Taggart yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



**Darmawati Br Tinambun , 2016**
***PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA***
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

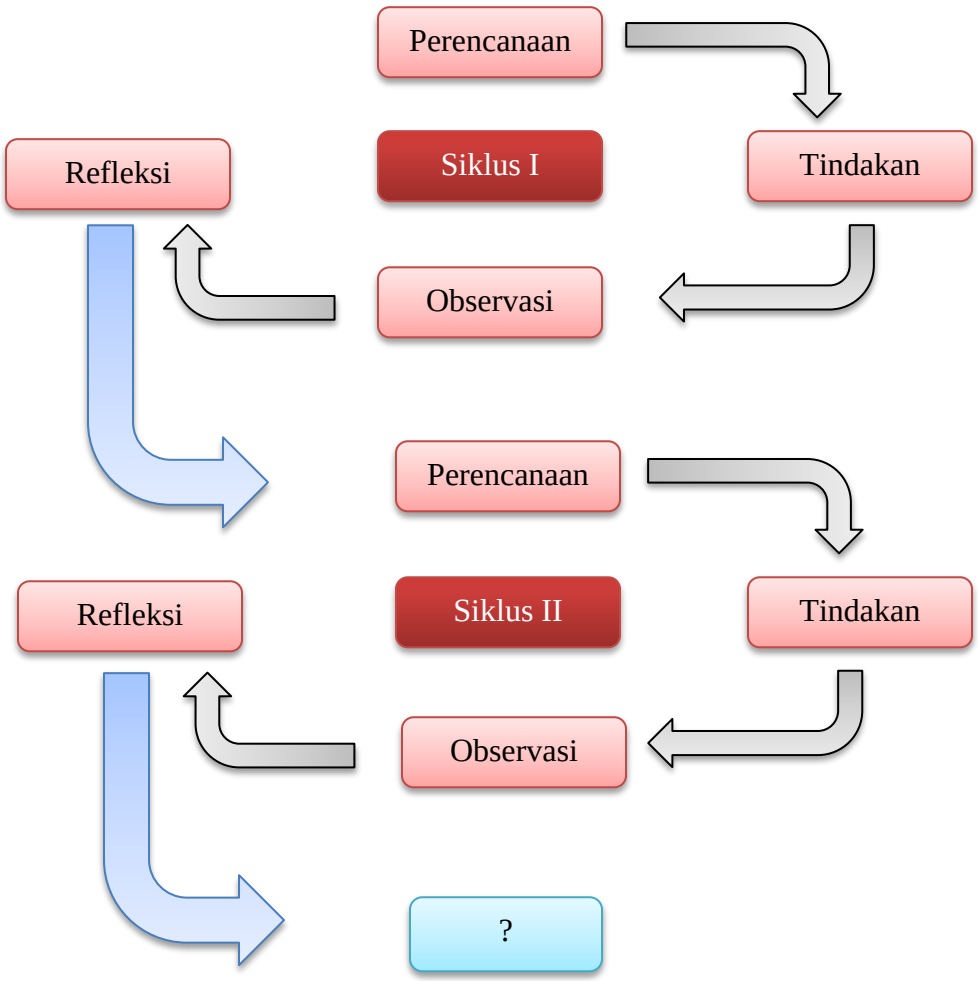


**Bagan 3.1**

**Model PTK (Kemis & Mc. Taggrat )**

( Arikontu dalam Suyadi, 2010, hml. 50)

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas Ic disalah satu SD di Kecamatan Sukasari tahun ajaran 2015/2016. Peneliti memilih memilih

semua siswa dengan jumlah 35 orang, yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

Jumlah kelas yang terdapat di SD ini adalah 9 rombongan belajar. Masing-masing kelas ada yang terdiri dari dua rombongan belajar yaitu kelas I,III, dan IV, sedangkan kelas II,V, dan VI terdiri dari satu rombongan belajar. Jumlah guru di sekolah ini adalah sebanyak 13 orang ditambah satu orang kepala sekolah dan dua orang pegawai. Waktu belajar di sekolah ini dimulai dari pukul 07 : 00 wib – 12.30 wib. Sekolah tersebut berada di daerah perumahan warga tepatnya di jalan munggal KPAD.

## C. Prosedur Administratif Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Rencana pelaksaannya terdiri dari 2 siklus, sesuai dengan perubahan yang akan dicapai.

Sebelum melaksanakan penenelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menetukan fokus dan menganalisi masalah yang diteliti. Hasil temuan studi pendahuluan direfleksi peneliti agar dapat menentukan strategi pemecahannya.

Tahap penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut.

### 1. Tahap pra penelitian

Adapun langkah-langkah dalam tahap pra penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
b. Menghubungi pihak sekolah tempat dilaksanakanya penelitian untuk mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian
c. Melakukan studi pendahuluan dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran untuk menetukan masalah yang akan dikaji

d. Melakukan studi literature untuk memperoleh dukungan teori berkaitan dengan permasalahan yang ditemukanan
e. Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang akan dijadikan sebgai bahan penelitian
f. Menyusun proposal penelitian

**2. Tahap perencaan penelitian**

Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yang masing- masing siklus terdapat satu perencaan. Perencaan siklus satu dirancang berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tahap pra penelitian, sedangkan perencaan siklus II disusun berdasarkan refleksi pada siklus I. Adapun langkah- langkah perencaan penelitian yang ditempuh pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut.

**a. Perencaan Siklus I**

1) Mendiskusikan dengan guru kelas mengenai langkah, pendekatan, strategi, metode, model, serta media yang akan digunakan dalam penelitian
2) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan yang akan disampaikan
3) Menyusun rencana pelaksaan pembelajaran dengan tema " peristiwa"
4) Membuat lembar kerja siswa, berisi perintah untuk menceritakan isi gambar
5) Membuat lembar tes (evaluasi) berisi 5 buah nomor soal yang berbentuk tulisan tegak bersambung
6) Memilih media gambar yaitu gamabr peristiwa di pasar
7) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi

8) Mendiskusikan RPP, LKS, lembar tes dan lembar observasi dengan dosen pembimbing
9) Mendikusikan RPP, LKS, lembar tes dan lembar observasi dengan guru pamong
10) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung

**b. Perencaan Siklus II**

1) Memilih materi lanjutan dari siklus I
2) Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan yang akan disampaikan
3) Menyusun rencana pelaksaan pembelajaran dengan tema " permainan"
4) Membuat lembar kerja siswa, berisi perintah untuk mendeskripsikan isi gambar
5) Membuat lembar tes (evaluasi) berisi 5 buah nomor soal yang berbentuk tulisan tegak bersambung
6) Memilih media gambar yaitu gambar mainan anak
7) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi
8) Mendiskusikan RPP, LKS, lembar tes dan lembar observasi dengan dosen pembimbing
9) Mendikusikan RPP, LKS, lembar tes dan lembar observasi dengan guru pamong
10) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung

**3. Tahap Pelaksaan tindakan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penggunaan media gambar yant telah direncanakan dan dikembangkan dalam RPP. Pada saat pelaksaan tindakan, peneliti

peneliti bertindak sebagai guru. Tahap pelaksaan tindakan pembelajaran dengan penggunaan media gambar pada siklus I yaitu :

a. Memilih gambar

Pada tahap ini guru memilih dan menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

b. Menampilkan gambar

Pada tahap ini guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas, kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar

c. Mengajar menggunakan gambar

Setelah bertanya jawab tentang gambar, kemudian guru menyampaikan materi pelajaran melalui media gambar

d. Memusatkan perhatian siswa

Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu

e. Memberi tugas

Berdasarkan gambar, guru memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan bisa berupa soal uraian untuk menceritakan isi gambar

Hasil refleksi siklus I, pelaksaan tindakan siklus II yaitu :

a. Memilih gambar

Pada tahap ini guru memilih dan menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

b. Menampilkan gambar

Pada tahap ini guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas, kemudian guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar

c. Mengajar menggunakan gambar

Setelah bertanya jawab tentang gambar, kemudian guru menyampaikan materi pelajaran melalui media gambar

d. Memusatkan perhatian siswa

Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil menyayikan lagu yang berkaitan dengan gambar kepada siswa secara satu persatu

e. Memberi tugas

Berdasarkan gambar, guru memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan bisa soal uraian untuk mendekripsikan isi gambar.

**4. Tahap Observasi tindakan**

Tahap observasi tindakan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksaan tindakan. Dalam kegiatan ini, peneliti dibantu oleh observer untuk mencatat dan menvideo semua perilaku yang muncul selama pembelajaran. Catatan hasil observasi dari para observer dijadikan satu oleh peneliti.

**5. Tahap Refleksi**

Pada tahap ini peneliti bersama bersama teman sejawat, guru, dan dosen pembimbing berdiskusi mengenai kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media gambar pada mata pelajran bahasa Indonesia dengan menganalisis catatan hasil observasi dan hasil tes /evaluasi pembelajran yang diperoleh oleh siswa, serta menentukan perbaikan selanjutnya.

## D. Prosedur Subtantif Penelitian

### 1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data- data dikumpulkan melalui beberapa teknik, dengan mengunakan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar evaluasi. Sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi dan studi dokumentasi

a. Lembar tes

Lembar tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Lembar tes ini digunakan untuk mengukur hasil

belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Soal yang digunakan yaitu berupa menulis huruf tegak bersambung dengan teknik dikte berdasarkan gambar.

b. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gamabr, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data perkembangan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

**2. Pengolahan data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini teknik analisis data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantatif yang diangkakan ( Sugiyono, 2011, hml. 23). Data kuantitatif ini berupa hasil belajar siswa dalam pembelaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar .

Prosedur pengolahan data dalam penelitian tindakn kelas ini adalah sebagai berikut :

a. Mengolah data yang terkumpul yaitu data dari setiap lembar tes di setiap siklusnya
b. Setelah data- data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data sebagai berikut;
   1) Pengolahan data hasil belajar

      Tes tertulis dilakukan pada setiap siklus, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar. Rumus

yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa (Daryanto, 2011, hlm. 191) adalah :

$$\bar{\times} = \frac{\sum \times}{n}$$

keterangan

$\bar{\times}$ = nilai rata-rata kelas
$\sum \times$ = total nilai yang diperoleh oleh siswa
n = jumlah siswa

2) Menghitung presentase ketuntasan hasil belajar

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasrkan kriteria berdasarkan ketuntasan minimal ( KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal deapat ditentukan dengan dengan rumus

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan

P = persentase ketuntasan belajar

$\sum$ peserta didik yang tuntas belajar = jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum$ peserta didik = jumlah peserta didik

c. Menghitung peningkatan hasil belajar

Untuk menghitung peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari setiap siklus, dilakukan dengan menghitung selisih rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.

Selain data kuantitatif terdapat juga data kualitatif yang digunakan dan dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh pengamat (observer) berupa lembar observasi. Sehingga observer dapat menuliskan deksripsi hasil pengamatan pada kolom yang sudah disediakan dan catatan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Jika obsever memberikn tanda ceklis (√) pada kolom terlaksana, berarti langkah-langkah pembelajarannya yang dilakukan oleh guru tercapai. Jika observer memberikan tanda ceklis (√) pada kolom tidak terlaksana, bearti langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum tercapai.

Dari hasil analisis data kualitatif secara keseluruhan, dapat disimpulkan apakah semua langkah-langkah penggunaan media gambar telah dilaksanakan dengan baik pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap siswa kelas I di SDN Gegerkalong KPAD II kota Bandung.